

SERI 7

Kependudukan



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2017

Pengertian Demografi

Ilmu yang mempelajari secara matematik dan statistik tentang jumlah, komposisi & persebaran penduduk dan perubahan2nya sepanjang masa melalui bekerjanya lima komponen:

1. Kelahiran (fertilitas)
2. Kematian (mortalitas)
3. Perkawinan
4. Migrasi
5. Mobilitas sosial

(D.J Bogue dalam "*Principles of Demography*", 1969)

Variabel Demografi

1. Kelahiran (fertilitas)
2. Kematian (mortalitas)
3. Perkawinan dan Perceraian
4. Migrasi

KELAHIRAN (FERTILITAS)

Hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita atau menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup.

Konsep Fertilitas

1. Lahir hidup (live birth)
2. Lahir mati (still birth)
3. Abortus (abortion)
4. Masa reproduksi (childbearing age)



Ukuran Dasar Fertilitas

Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR).

Angka yg menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 penduduk dalam waktu 1 tahun.

Angka kelahiran menurut kelompok umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR)

Angka yg menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 wanita pada kelompok umur tertentu.

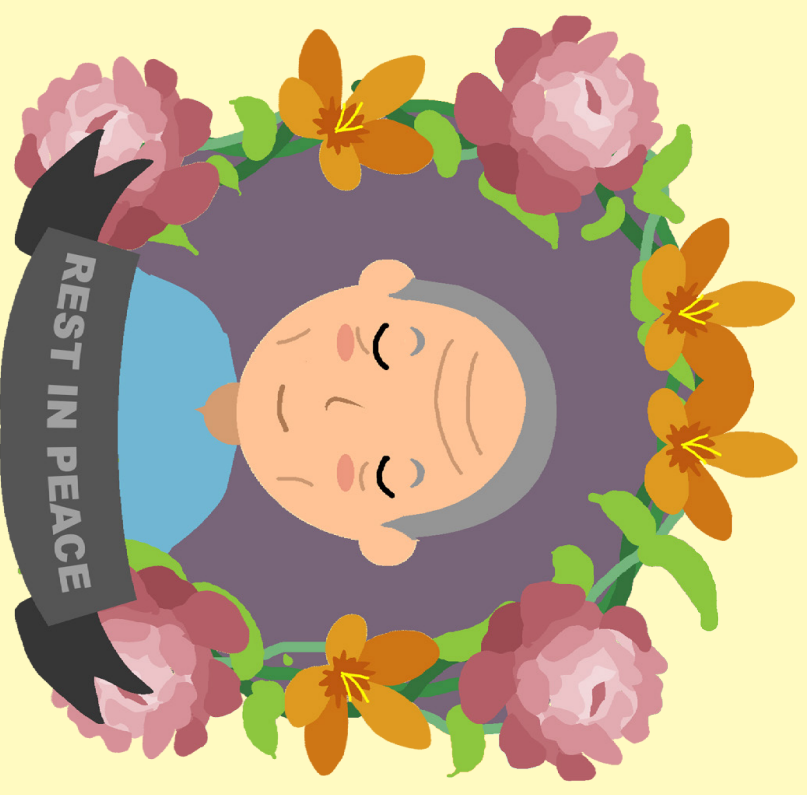
Angka fertilitas total (Total Fertility Rate/TFR)

Jumlah dari ASFR dengan catatan umur dinyatakan dalam satu tahunan.

KEMATIAN (MORTALITAS)

Mati adalah keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yg dapat terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup.

1. Konsep mati perlu diketahui utk mendapatkan data kematian yg benar.
2. Dengan kemajuan ilmu kedokteran sulit membedakan keadaan mati dan keadaan hidup secara klinik.
3. Ada 3 komponen vital yg berkaitan dg kematian & bersifat "mutually exclusive", yaitu lahir hidup, mati, lahir mati tidak dapat terjadi secara bersama.



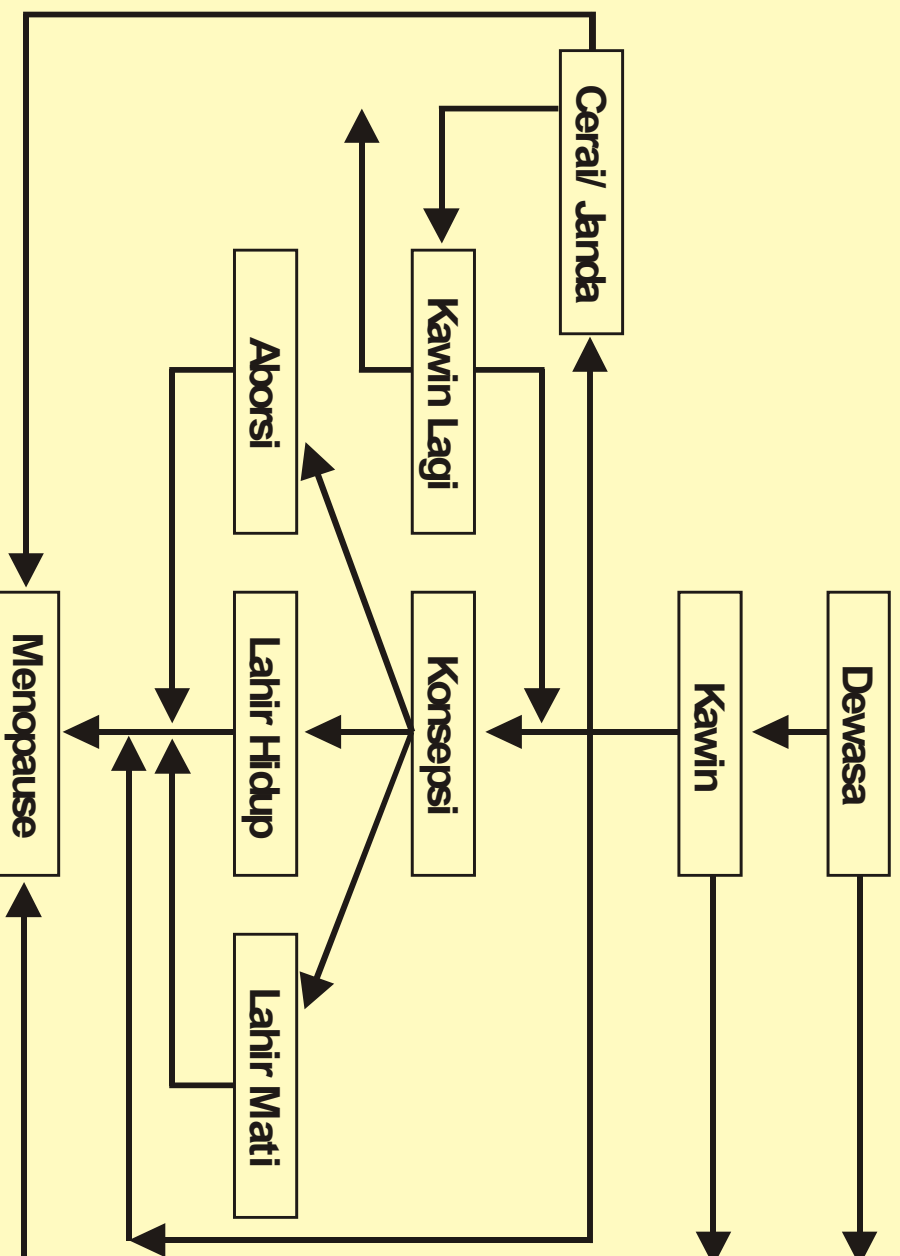
Ukuran Dasar Mortalitas

1. Angka kematian kasar (Crude Death Rate/CDR)
2. Angka kematian menurut kelompok umur (Age Specific Death Rate/ASDR)
3. Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate/IMR)
4. Angka kematian anak usia di bawah lima tahun (Childhood Mortality Rate/CHMR)
5. Rasio kematian ibu (Maternal Mortality Ratio/MMR)

PERKAWINAN DAN PERCERAIAN

Bukan merupakan komponen yg langsung
mempengaruhi pertambahan penduduk tetapi
mempunyai pengaruh cukup besar terhadap
fertilitas, yg merupakan salah satu unsur
pertumbuhan penduduk

Hubungan Perkawinan dan Perceraian dengan Fertilitas

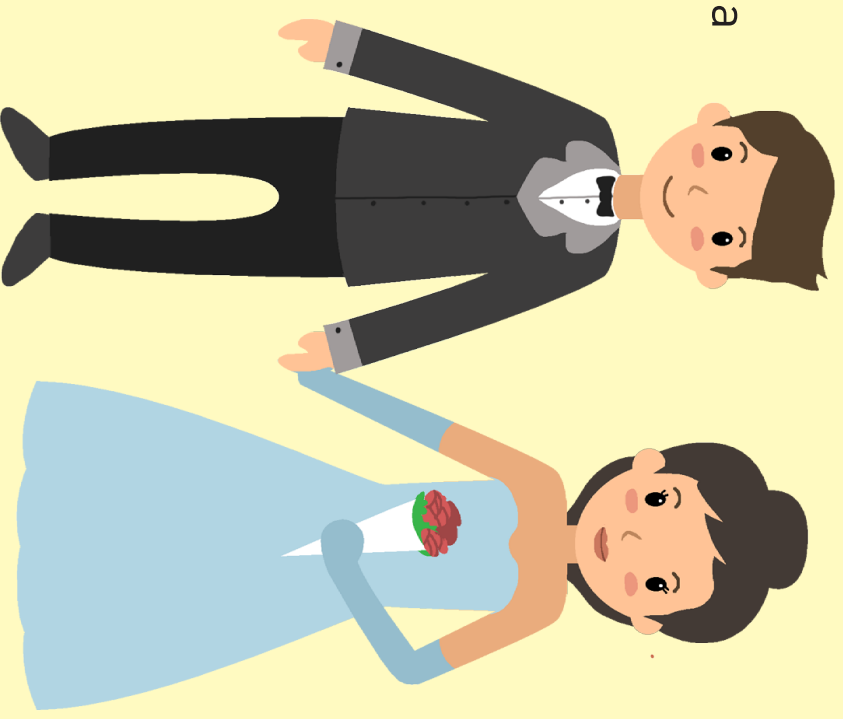


PERKAWINAN

Definisi Perkawinan: Ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dgn tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (UUP th 1974 pasal 1)

Syarat: Perempuan berumur minimal 16 tahun dan laki-laki 19 tahun

Kawin adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sah sebagai suami istri (BPS, 2000).



Ukuran dalam Perkawinan

1. Angka Perkawinan Kasar

menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu

2. Angka Perkawinan Umum

menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu

3. Angka Perkawinan Spesifik

menunjukkan penduduk berstatus kawin menurut kelompok umur dan jenis kelamin

PERCERAIAN

Definisi Perceraian: Perceraian adalah suatu pembubaran yg sah dari suatu ikatan perkawinan antara suami dan istri oleh surat keputusan pengadilan yg memberikan masing2 pihak hak utk kawin ulang menurut hukum sipil dan agama atau sesuai peraturan adat dan kebudayaan yg berlaku

Syarat Perceraian:

- Sesuai UU No 1/1974 psl 19
- Penangguhan/Pembatalan Pernikahan pada masyarakat yg tdk menganut perceraian. Pembatalan/penangguhan perkawinan adalah putusnya suatu perkawinan atau berakhirnya suatu perkawinan

Ukuran dalam Perceraian

1. Angka Perceraian Kasar

menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu

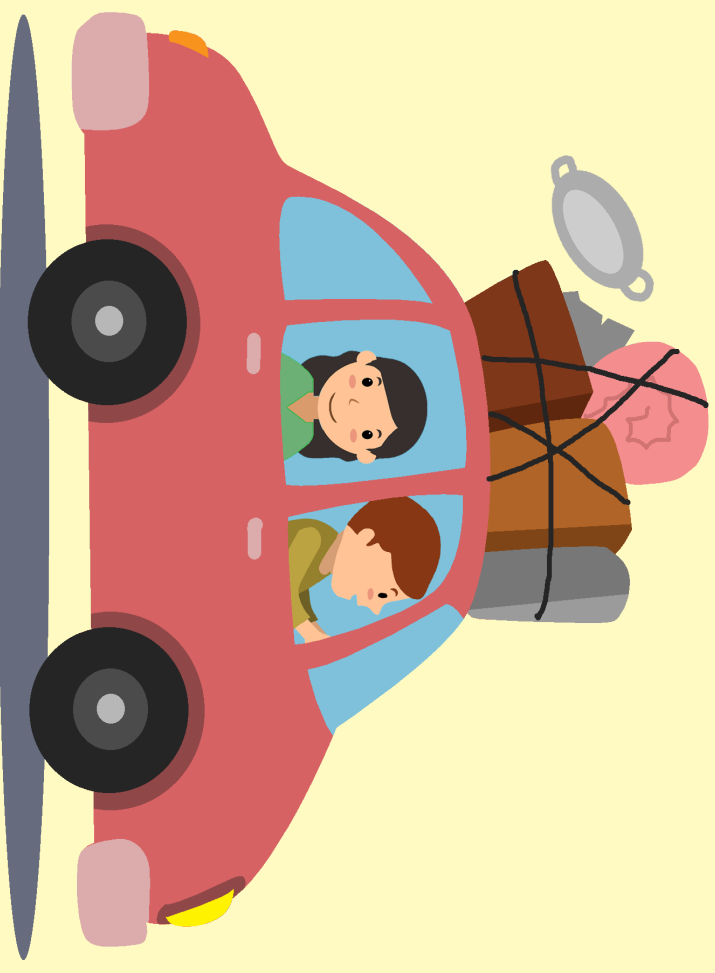
2. Angka Perceraian Umum

menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu

PERPINDAHAN (MIGRASI)

Perpindahan penduduk dg tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampau batas politik/negara ataupun batas administrasi/batas bagian dalam suatu negara,

Migrasi sering diartikan sabagai perpindahan yg relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain.



Jenis Migrasi

Beberapa jenis migrasi

1. Migrasi masuk (in-migration)
2. Migrasi keluar (out-migration)
3. Migrasi internasional (international-migration)
4. Migrasi semasa hidup (lifetime-migration)
5. Urbanisasi (urbanization)
6. Transmigrasi (transmigration)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi

1. Faktor-faktor yg terdapat di daerah asal (a.l. berkurangnya sumber alam & pekerjaan, tekanan politik & sosial, bencana alam)
2. Faktor-faktor yg terdapat di daerah tujuan (a.l. kesempatan pekerjaan & pendidikan, lingkungan alam lebih baik, daya tarik sosial & budaya)
3. Rintangan-rintangan yg menghambat (a.l. peraturan imigrasi, biaya transportasi)
4. Faktor-faktor pribadi (persepsi ttg daerah asal & tujuan)

Ukuran Migrasi

1. Angka mobilitas
2. Angka migrasi masuk
3. Angka migrasi keluar
4. Angka migrasi neto
5. Angka migrasi bruto

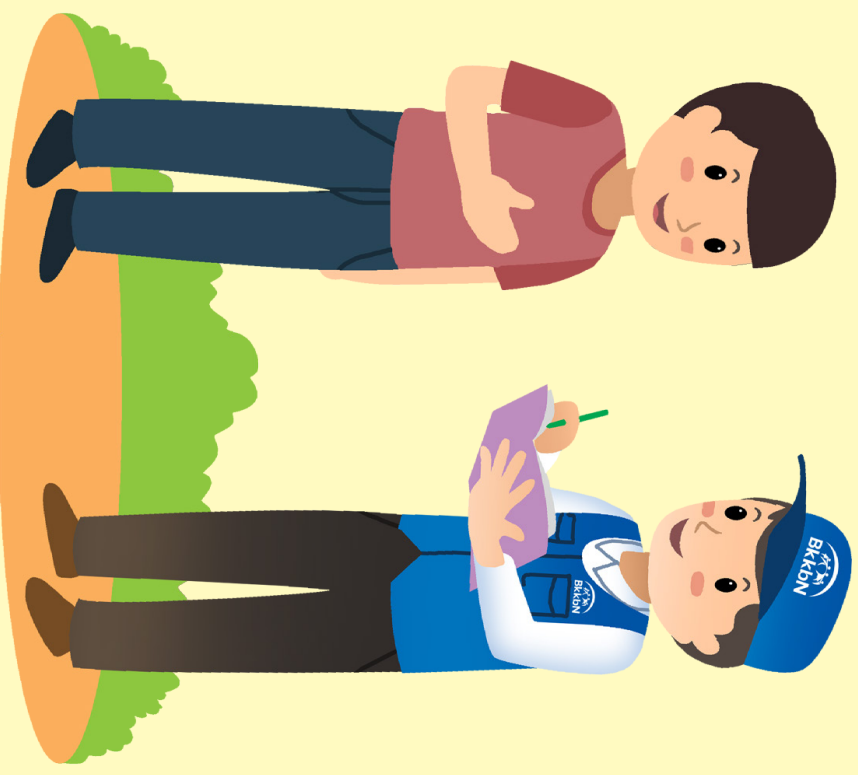
SUMBER DATA KEPENDUDUKAN/DEMOGRAFI

1. Sensus

2. Survei

3. Registrasi

Masing masing mempunyai kekurangan dan kelebihan, tergantung metode pengumpulan, validitas, reliabilitas, cakupan data, landasan hukum, serta perilaku masyarakat dan pelaksanaan pengumpulan data



1. Sensus

Data2 demografi, ekonomi, dan sosial yg menyangkut seluruh penduduk pada waktu tertentu di suatu wilayah tertentu.

Contoh:

1. Sensus Penduduk
2. Pendataan keluarga

Keunggulan Sensus

1. Dianggap paling akurat
2. Cukupan nya lengkap
3. Terbebas dari pengaruh kesalahan sampel (sampling error)
4. Dapat digunakan sebagai dasar perencanaan
5. Dapat digunakan sebagai sampling frame untuk survai lain.

Kelemahan Sensus

1. Biaya sangat mahal
2. Sensus penduduk periode 10 tahunan, kemungkinan setelah beberapa tahun sudah banyak perubahan
3. 3. Kemungkinan tidak semua tercacah.

Sensus Penduduk

Pencatatan individu, semua orang, termasuk yg berada/bekerja di LN

1. **De jure:** Berdasarkan tempat tinggal
2. **De facto:** Hal yang ditemukan saat sensus dilaksanakan

Dilaksanakan pd jangka waktu tertentu (10 th sekali), dilakukan secara serentak dalam kurun waktu tertentu, biasanya bln Oktober - Januari

Mencakup suatu wilayah administratif tertentu, biasanya menggunakan batasan administratif negara

2. Survey

Data-data demografi, ekonomi, dan sosial yg menyangkut sebagian penduduk (sampel) pada waktu tertentu di suatu wilayah tertentu.

Contoh:

1. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)
2. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT)
3. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Istilah “survei” umumnya digunakan oleh para peneliti sosial untuk memperoleh informasi yang lebih rinci & spesifik, seperti: pengetahuan, sikap, pendapat, perilaku, harapan penduduk terhadap suatu hal.

Survei dapat dilaksanakan kapan saja sesuai kebutuhan

3. Registrasi

Kumpulan keterangan mengenai terjadinya peristiwa² lahir, mati, perkawinan, perceraian, adopsi & migrasi sejak lahir sampai mati.

Registrasi yg berhubungan dg kehidupan disebut 'registrasi vital', hasilnya disebut 'statistik vital'.

Syarat Registrasi Vital:

1. Peraturan: penduduk wajib melapor
2. Dilaksanakan oleh badan pemerintah
3. Ada sanksi hukum
4. Semua identitas dilaporkan (informasi dasar)
5. Laporan kelahiran dan kematian: tanggal kejadian & tanggal melapor
6. Ada aturan yg jelas ttg proses tabulasi/penyajian data.

Data registrasi vital lebih baik dibanding sensus, tetapi di Indonesia belum dapat terlaksana dengan baik

